

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran	4
Gambar 2.1 Struktur Perkerasan Jalan Rigid	10
Gambar 2.2 Rating Kondisi Perkerasan Berdasarkan Nilai PCI.....	23
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	26
Gambar 3.2 Model Analisis Data.....	27
Gambar 4.1 Kondisi Eksisting	29
Gambar 4.2 Retak Sudut Sampel Segmen 1 (STA 1+500 – STA 1+600).....	36
Gambar 4.3 Retak Slab Terbagi Sampel Segmen 1 (STA 1+500 – STA 1+600).	36
Gambar 4.4 Tambalan Kecil Sampel Segmen 1 (STA 1+500 – STA 1+600).....	37
Gambar 4.5 Grafik TDV Sampel Segmen 1 (STA 1+500 – STA 1+600).....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Jalan Menurut Kelas, Fungsi, Dimensi Kendaraan	6
Tabel 2.2 Tingkat kerusakan Ambblas menurut Metode PCI.....	13
Tabel 2.3 Tingkat kerusakan patahan (<i>faulting</i>) menurut Metode PCI.....	13
Tabel 2.4 Tingkat kerusakan pengisi sambungan menurut Metode PCI	15
Tabel 2.5 Tingkat kerusakan gompal menurut Metode PCI	16
Tabel 2.6 Tingkat kerusakan penurunan pada bagian tepi perkerasan menurut Metode PCI.....	17
Tabel 2.7 Tingkat kerusakan tambalan menurut Metode PCI.....	17
Tabel 2.8 Tingkat kerusakan pelepasan butir menurut Metode PCI.....	18
Tabel 2.9 Tingkat kerusakan lubang menurut Metode PCI	19
Tabel 2.10 Tabel LHR dan Nilai Kelas Jalan	20
Tabel 2.11 Tabel Penentuan Angka Kondisi Berdasarkan Jenis Kerusakan	20
Tabel 2.12 Tabel Penentuan Angka Kondisi Berdasarkan Jenis Kerusakan	21
Tabel 2.13 Penetapan Nilai Kondisi Jalan Berdasarkan Total Angka Kerusakan	22
Tabel 4.1 Rekap Kerusakan (1+500 – 1+600)	30
Tabel 4.2 Rekap Kerusakan (1+600 – 1+700)	30
Tabel 4.3 Rekap Kerusakan (1+700 – 1+800)	30
Tabel 4.4 Rekap Kerusakan (1+800 – 1+900)	30
Tabel 4.5 Rekap Kerusakan (4+900 – 5+000)	31
Tabel 4.6 Rekap Kerusakan (6+200 – 6+300)	31
Tabel 4.7 Rekap Kerusakan (6+300 – 6+400)	31
Tabel 4.8 Rekap Kerusakan (7+900 – 8+000)	31
Tabel 4.9 Rekap Kerusakan (8+000 – 8+100)	32
Tabel 4.10 Rekap Kerusakan (8+100 – 8+200)	32
Tabel 4.11 Rekap Kerusakan (8+600 – 8+700)	32
Tabel 4.12 Rekap Kerusakan (8+700 – 8+800)	32
Tabel 4.13 Rekap Kerusakan (13+500 – 13+600)	32
Tabel 4.14 Rekap Kerusakan (13+600 – 13+700)	33

Tabel 4.15 Rekap Kerusakan (14+000 – 14+100)	33
Tabel 4.16 Rekap Kerusakan (14+100 – 14+200)	33
Tabel 4.17 Rekap Kerusakan (14+200 – 14+300)	33
Tabel 4.18 Rekap Kerusakan (14+400 – 14+500)	33
Tabel 4.19 Rekap Kerusakan (14+500 – 14+600)	34
Tabel 4.20 Rekap Kerusakan (15+500 – 15+600)	34
Tabel 4.21 Rekap Kerusakan (15+600 – 15+700)	34
Tabel 4.22 Rekap Kerusakan (15+700 – 15+800)	34
Tabel 4.23 Data PCI Segmen 1	35
Tabel 4.24 Total <i>Deduct Value</i> Segmen 1 (STA 1+500 – 1+600).....	37
Tabel 4.25 <i>Corrected Deduct Value</i> Segmen 1 (STA 1+500 – 1+600).....	37
Tabel 4.26 Hasil Perhitungan Metode PCI.....	39
Tabel 4.27 Volume LHR Ruas Jalan Otto Iskandardinata	40
Tabel 4.28 Volume Lalu Lintas (Smp/hari) Ruas Jalan Otto Iskandardinata	41
Tabel 4.29 Data Kerusakan Jalan (STA. 1+500 – 15+800)	42
Tabel 4.30 Luasan Kerusakan Jalan Otto Iskandardinata	48
Tabel 4.31 Persentase Kerusakan Jalan.....	51
Tabel 4.32 Angka Kondisi Berdasarkan Jenis Kerusakan Jalan	54
Tabel 4.33 Urutan Penanganan Kerusakan Jalan	55
Tabel 4.34 Tabel Nilai Perbandingan Metode PCI dan Bina Marga	57